

ABSTRAK

Daya saing industri jasa konstruksi nasional perlu ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan berinovasi secara konsisten dan berkesinambungan. Setiap pelaku industri tersebut, termasuk perusahaan kontraktor, dituntut untuk berinovasi dengan cara demikian. Penelitian ini bermaksud untuk memotivasi perusahaan kontraktor berinovasi secara konsisten dan berkesinambungan. Namun demikian, berinovasi bukanlah hal yang mudah dan murah, maka untuk memperbesar peluang keberhasilan perusahaan berinovasi, penelitian ini juga meneliti faktor yang mempengaruhi keberhasilan inovasi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengidentifikasi dan menganalisis inovasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kontraktor berkualifikasi besar di Indonesia, 2) mengidentifikasi dan menganalisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan inovasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kontraktor besar di Indonesia, dan 3) menganalisis pengaruh inovasi terhadap pencapaian kinerja perusahaan-perusahaan kontraktor besar di Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 tahap, Tahap I Pembangunan Model dan Tahap II Validasi Model. Model dibangun dengan menggunakan data primer, dengan mengirim 452 kuesioner (29,3% dari populasi) ke perusahaan-perusahaan kontraktor berkualifikasi besar yang berdomisili di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Kuesioner yang diisi dan dikirim kembali ada 253 buah (16,4% dari populasi), sedangkan yang dapat dianalisis lebih lanjut ada 248 buah (16,1% dari populasi). Jawaban responden tersebut dianalisis menggunakan metode statistik deskripsi, korelasi rangking Spearman, dan analisis *structural equation modeling* (SEM) dengan teknik *partial least square* (PLS) *path*, yang menghasilkan Model Bentuk I.

Pada Tahap II, Model Bentuk I divalidasi dengan menggunakan data sekunder dari 14 perusahaan kontraktor berkualifikasi besar yang menjadi sampel penelitian ini. Data sekunder tersebut meliputi laporan tahunan perusahaan, laporan tahunan keuangan perusahaan, dokumen profil perusahaan, dan dokumen presentasi inovasi perusahaan. Dokumen-dokumen tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis *Innovation on Construction Readiness Level*, analisis dokumen dan analisis keuangan. Hasil dari analisis pada Tahap II ini adalah beberapa indikator yang tidak terverifikasi dieliminasi atau dihilangkan, sehingga Model Bentuk I menjadi Model Bentuk II.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) inovasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kontraktor berkualifikasi besar di Indonesia cukup berkualitas; 2) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan inovasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kontraktor besar di Indonesia adalah Faktor Penggerak Inovasi (tuntutan pemilik proyek/FP1, tuntutan masalah proyek/FP2, dan ketersediaan teknologi baru/FP3), Faktor Internal Perusahaan (karyawan yang kreatif dan inovatif/FI1, manajer yang paham dan mengerti inovasi/FI2, kapabilitas teknologis/FI3, dan budaya organisasi/FI5), dan Faktor Eksternal Perusahaan (relasi internal industri jasa konstruksi/FE4); 3) inovasi berdampak secara langsung terhadap Kinerja Proyek (peningkatan kualitas proyek/KPr1, percepatan waktu penyelesaian proyek/KPr2, pengurangan biaya proyek/KPr3, dan peningkatan kepuasan owner/KPr4), Kinerja Daya Saing Perusahaan (peningkatan produktivitas perusahaan/KP), dan peningkatan profit perusahaan/KP2), dan Keunggulan Kompetitif Perusahaan (keunggulan produktivitas perusahaan/KK1, keunggulan profit perusahaan/KK2, dan keunggulan pangsa pasar

perusahaan/KK3), tetapi berdampak secara tidak langsung terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Perusahaan.

Kata kunci: *berkelanjutan, inovasi, keunggulan kompetitif, kinerja, kontraktor.*